

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Dalam pembuatan *project* video PT. Aku Pintar Indonesia, penulis berperan sebagai produser. Salah satu tugas penulis adalah memiliki peran untuk bertanggung jawab akan perancangan *budget*, mengawasi *budget*, dan membuat laporan akhir dari *budget* itu sendiri. Perancangan *budget* bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode *bottom-up budgeting* untuk diaplikasikan kedalam proyek video PT. Aku Pintar Indonesia. Dimana metode ini dirancang berdasarkan partisipasi dari setiap *Head of Department* dalam menyusun keperluan dan kebutuhan masing-masing *department*. Namun penulis hanya membatasi pada partisipasi dari *camera department* dan *art department*.

Seringkali sebagai seorang produser dalam menyusun *budgeting* menggunakan asumsi berdasarkan *budgeting* sebelumnya atau dengan list harga dari tempat rental alat, tanpa berdiskusi atau bahkan tidak memperdulikan apa saja yang menjadi kebutuhan dari setiap *department*. Angka yang tertera menjadi tidak *realistic*, hal ini tentunya bisa menguntukan *department* lainnya atau justru dapat merugikan *department*. Untuk itu metode *bottom-up budgeting* menjadi solusi agar dapat merancang *budget* dengan melibatkan partisipasi dari semua *department* khususnya dalam penulisan ini adalah *camera department* dan *art department*. Tidak hanya itu saja dengan menggunakan metode *bottom-up budgeting* dapat menjadi pilihan untuk mencegah adanya harga yang terkesan tidak realistis,

sehingga penulis sebagai produser dapat mengawasi secara mudah dana yang dikeluarkan. Penghematan *budget* pun dapat dirasakan, dikarenakan ketika proses perancangan *budget*, *camera department* dan *art department* sudah mem-*breakdown* dari *script* maupun *concept deck*. Sehingga angka yang dibutuhkan sudah berdasarkan apa yang menjadi kebutuhan setiap *department*.

## 6.2.Saran

Setelah penulis menyelesaikan proyek Tugas Akhir untuk membuat video *soft selling* PT. Aku Pintar Indonesia, penulis dapat membagikan saran mengenai penerapan metode *bottom-up budgeting* dalam produksi sebuah video *soft selling* antara lain, yaitu:

1. Kurangnya teori atau materi tentang *budget* khususnya dalam pengaplikasian di film maupun *budget*.
2. Dalam menyusun *budget* pastikan memberikan arahan kepada *Head of Department* secara general bagaimana menyusun *budget* yang baik dan benar, apa saja yang menjadi komponen dalam menyusun *budget* dan bagaimana menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.
3. Perlunya melakukan komunikasi secara intens dengan *Head of Department* agar proses pengawasan *budget* bisa dirasakan lebih baik.
4. Perbanyak referensi harga atau *price list* dari beberapa tempat rental alat maupun *props* rental agar bisa lebih banyak membandingkan harga yang lebih murah.
5. Segala sesuatu pasti bisa di negosiasi